

RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,52/100.000 KH dan AKB mencapai 25,95/1.000 KH (Jawa Timur, 2013). Faktor penyebab tingginya AKI pendarahan pervaginam, hipertensi, infeksi, abortus, hiperemesis gravidarum, nyeri perut bagian bawah, kehamilan molasedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Afah Surabaya dimulai dari tanggal 20 Maret 2017 sampai 15 mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Afah Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. D G_{III}P₃₀₀₃ UK 36-37 minggu pada tanggal 28 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan sering kencing saat malam hari. Dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 2 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 38 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Afah Surabaya. Tanggal 1 April 2017 jam 15.35 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3800 gram panjang badan 52 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 15.35 WIB. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan pertama sampai dengan kunjungan ke 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai dengan kunjungan ke 4 baik, suhu, nafas, dan nadi bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 45 ibu memutuskan untuk menggunakan KB minipil.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. D saat hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.